

Selbu Tampilkan Karakter Didgit Cobbleheart Ajak Anak Berbuat Baik



Sabtu, 20 Desember 2014, 15:01:00 WIB

Didgit Cobbleheart merupakan karakter seorang anak dari keluarga yang tinggal di gua. Seperti anak lainnya, Didgit tidaklah sempurna. Dia nakal seperti anak lainnya. Namun, karakter Didgit menjadi contoh bagi anak-anak pada umumnya untuk berbuat baik.

Namun, tantangan untuk mengajarkan anak-anak berbuat baik dan mencintai kebudayaan bangsa sangat berat. Perlu media hiburan yang bisa menarik perhatian anak. Tantangan inilah yang selalu berusaha untuk dijawab oleh Lily & Eddy, pemilik materi edukasi (entertainment-education) khusus anak-anak dengan serial Didgit Cobbleheart-nya.

Selain menyediakan berbagai materi kreatif, Lily & Eddy seperti dijelaskan Marketing Director PT Lily & Eddy, Helena Mujianto, juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik lembaga-lembaga non-profit untuk menyebarkan sumbangan buku-buku, maupun perusahaan-perusahaan.

Pada hari Minggu 14 Desember 2014, kolaborasi tersebut Lily & Eddy adalah dengan Selbu Department Store, David Indonesia. Pada kesempatan ini, acara bertema Natal yang diberi judul "Wish Upon a Star" diornamen oleh dua sekolah dari satu grup musik tradisional. Dua buah cerita yang diambil dari buku-buku dalam serial "The Tale of Didgit Cobbleheart" yang bertema anti-bully dan melestarikan apa yang kita miliki dikemas dengan sound effect gamelan Bali dari grup Takru Bali.

Perpaduan antara unsur modern dan tradisional menjadikan kedua serial story-telling ini unik dan menggugah anak-anak untuk berinteraksi dengan kebudayaan Indonesia. Di akhir cerita, beberapa anak dengan antusias menggapai dan belajar instrumen-instrumen dalam gamelan Bali dibawah bimbingan para penutut Takru Bali.

Selain itu juga Helena, anak-anak dari sekolah Phoenix Kids School dan Kusatra Bangsa menyumbangkan pertunjukan-pertunjukan yang tidak kalah seru Phoenix Kids School yang mengasah sisi kognitif anak, dengan mengasah kemampuan seni mereka, menyanyikan lagu "Singer Flakes" dan memainkan alat musik bambu-kayu lagu "Jingle Bells".

Sedangkan sekolah Kusatra Bangsa yang menggunakan metode pengajaran FINE pun mengajarkan kreativitas kepada anak-anak agar mereka bisa berkembang menjadi anak-anak yang lebih berkemampuan. Tarian Gending Party yang bertema Bali menjadi penutupan mereka.

Helena menambahkan, Lily & Eddy menggapai seluruh elemen masyarakat untuk terus mendukung pengajaran nilai-nilai luhur kepada anak-anak, dan terus mencintai serta melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia. "Anak-anak yang hadir baik dari pengisi acara maupun yang hadir di sekitarnya dibagikan CD bersama The Heart Sheriff yang juga turut disponsori oleh PT Kalbe Farma Tbk," ujar Helena.

Tidak hanya membawa Didgit ke sekolah-sekolah, Lily & Eddy juga akan ikut serta hadir dalam pameran buku yang rencananya digelar di Frankfurt Book Fair pada 14-16 Oktober 2015. Helena mengatakan melalui keikutsertaan pada pameran tersebut Lily & Eddy mempromosikan satu hasil karya anak yang bermutu, budaya, susana, keanekaragaman kekayaan baik flora, fauna.

Hingga saat ini Lily & Eddy telah menerbitkan beberapa buku yaitu Pertama, serial buku berbahasa Inggris "The Tale of Didgit" sebanyak 6 seri (The Tale of Didgit Cobbleheart and His Friends, The Tale of Didgit Cobbleheart and the Big Bone, The Tale of Didgit Cobbleheart and the Mysterious Wolf Boy, The Tale of Didgit Cobbleheart and the Lotus Pond, The Tale of Didgit Cobbleheart and the Lost Flyers, The Tale of Didgit Cobbleheart and the Picky-nectar King), yang mengemas pengajaran bud pekerti dalam format edutainment yang dapat dinikmati komunitas G-O-A (Guru-Orangtua-Anak).

Buku kedua adalah Mencintai Laut Indonesia (Loving Indonesian Oceans) dimana anak diajarkan untuk mencintai laut dan kekayaan yang terkandung didalamnya. Buku kedua ini telah disumbangkan sebanyak 5000 buah kepada anak-anak kurang mampu.

Buku ketiga yang disebut Helena sebagai satu trilogi terdiri dari buku "Mencintai Flora dan Fauna Indonesia Barat", "Mencintai Flora dan Fauna Indonesia Tengah", "Mencintai Flora dan Fauna Indonesia Timur".

Helena menambahkan, sejalan dengan visi dan misi Lily & Eddy untuk membangun bud pekerti yang baik bagi anak-anak Indonesia khususnya maupun anak-anak dunia pada umumnya, Lily & Eddy juga telah mengembangkan sebuah game online Didgit Cobbleheart berjudul "The Heart Sheriff" yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak memberikan sebanyak mungkin hati dan cinta bagi teman-temannya.

Pada akhirnya melalui Helena, Lily & Eddy dengan produk-produk dan hadiah-edutainment, diharapkan suatu saat nanti akan tercipta sebuah apresiasi yang dimana anak-anak ingin menjadi good kids (anak-anak yang baik) karena anak yang baik itu artinya keren. Good kids are cool kids.

Reporter: Van Donyal
Redaktur: Van Donyal